UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Penilaian kinerja perekonomian wilayah kabupaten/kota di kawasan Jabodetabek (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi)
Bachtiar Rivai, Andri Kurniawan, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENILAIAN KINERJA PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN/KOTA DI KAWASAN JABODETABEK

INTISARI

Sektor perekonomian merupakan sektor yang dianggap mempunyai peranan paling penting dalam menentukan perkembangan suatu wilayah, dengan perkembangan sektor perekonomian yang baik secara langsung akan mendorong perkembangan pembangunan di wilayah tersebut dan begitu pula sebaliknya. Berbagai masalah perekonomian dapat mempengaruhi pembangunan di suatu wilayah, karena sektor perekonomian sangat erat kaitannya dengan tingkat kemakmuran masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui variasi struktur perekonomian wilayah dan pergeserannya, mengidentifikasi sektor basis/sektor unggulan dan menilai kinerja perekonomian wilayah kabupaten/kota di Kawasan Jabodetabek.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis Struktur Ekonomi dan analisis *Shift-Share* untuk mengetahui Variasi struktur perekonomian wilayah dan pergeserannya di Kawasan Jabodetabek. Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk mengetahui sektor basis/sektor unggulan di Kawasan Jabodetabek. Dan analisis Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) dan analisis PDRB per Kapita digunakan untuk menilai kinerja perekonomian wilayah Kawasan Jabodetabek.

Pada tahun 2003 sektor yang mendominasi struktur perekonomian wilayah Kawasan Jabodetabek adalah sektor industri pengolahan (31,38%), diikuti sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (23,07%) dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (19,30%). Tidak terjadi pergeseran yang signifikan terhadap struktur perekonomian wilayah Kawasan Jabodetabek di tahun 2006, sektor yang mendominasi struktur perekonomian wilayah Kawasan Jabodetabek masih berada pada sektor industri pengolahan (30,79%), diikuti sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (22,23%) dan sektor perdagangan, hotel dan restoran (19,65%). Jakarta Pusat merupakan kabupaten/kota dengan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kawasan Jabodetabek yaitu sebesar 18,24 persen, sedangkan Kota Bogor merupakan kabupaten/kota dengan kontribusi paling kecil yaitu sebesar 0,86 persen.

Kawasan Jabodetabek terdiri dari 12 kabupaten/kota. Berdasarkan Analisis LPE dan PDRB per Kapita, Jakarta Pusat merupakan kabupaten/kota dengan kinerja perekonomian sangat baik (Kuadran IV). Kota Depok, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Bekasi merupakan kabupaten/kota dengan kinerja perekonomian baik (Kuadran III). Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Timur dan Kabupaten Bekasi merupakan kabupaten/kota dengan kinerja kurang baik (Kuadran II). Sedangkan Kota Bogor dan Kabupaten Bogor merupakan kabupaten/kota dengan kinerja tidak baik (Kuadran I).

Penilaian kinerja perekonomian wilayah kabupaten/kota di kawasan Jabodetabek (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi)
Bachtiar Rivai, Andri Kurniawan, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ASSESSMENT FOR DISTRICT/CITY ECONOMIC PERFORMANCE IN JABODETBEK REGION

By
Bachtiar Rivai
04/179196/GE/5659

Abstract

Economic sector is one of sector which have the most important role to determining development of the region, with good development from economic sector will automatically encourage development in that region and vice versa as well. Various of economic issue can affect development in the region, because economic sector is very closely related to the level of community welfare. the aims of this research is knowing variation of regional economic structure, identified base sector and asses regional economic performance of district/city in Jabodetabek Region.

This research use quantitative analyze technique. Quantitative analyze used in Economic Structure analyze and Shift-Share analyze to determine economic structure variations and shift in Jabodetabek region. Location Quotient analyze used for determine primarily basic sector or non basic sector in Jabodetabek region. Economic Growth Rate analyze and Growth Domestic Product (GDP) per capita used for assess the economic performance in Jabodetabek region.

In 2003 sector which has dominated regional economic structure in Jabodetabek region is industrial processing sector (31,38%), followed by the financial, leasing and services company sector (23,07%) and trade, hotels and restaurants sector (19,30%). No significant shift for regional economic structure in Jabodetabek region in 2006, sector which has dominated regional economic structure in Jabodetabek region still located in the processing industry sector (30,79%), followed by the financial, leasing and services company sector (22,23%) and the trade ,hotels and restaurants sector (19,65%).Jakarta pusat is the district with highest contribution to the formation of the GDP of Jabodetabek region for 18,24%, while Kota Bogor is the district with lowest contribution amounting to 0,86%.

Jabodetabek region consists from 12 district. Based on Economic Growth Rate analyze and GDP per capita, Central Jakarta is district with very good economic performance (quadrant IV), Depok City, Tangerang District, Tangerang City and Bekasi City is district with good economic performance (quadrant III), North Jakarta, South Jakarta, West Jakarta, East Jakarta and Bekasi District is a district with a less good performance (quadrant II). While the Bogor City and Bogor City is a district with a poor economic performance (quadrant I).